

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merubah paradigma hidup dari yang sederhana menuju yang kompleks. Hal ini telah menimbulkan perubahan-perubahan sosial ke perubahan individual, yang sering menonjol adanya sifat individualisme dalam hidup bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat.

Hidup rukun dalam masyarakat adalah dambaan semua orang baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat luas. Memahami makna hidup dalam berbangsa dan bernegara yang dimulai dalam keluarga, atau disekolah secara formal, sedikit demi sedikit tertanam pada diri siswa. Mencintai sesama, menolong, memahami makna ketuhanan, mempunyai hak dan kewajiban, menghargai keputusan bersama, senang bekerja dan bergaul sesama, semuanya bertujuan hidup penuh tanggung jawab yang berjiwa besar sebagai warga Negara.

Negara mempunyai peraturan yang harus dihormati oleh bangsanya, sehingga Negara kokoh berdiri sebagai Negara yang besar, begitu juga keluarga bersatu padu membentuk keluarga yang penuh dengan dinamika sosial yang demokratis, juga masyarakat tidak ketinggalan membangun keadilan, kesejahteraan yang penuh dengan kedamaian yang hakiki sebagai warga Negara.

Hidup mempunyai aturan yang jelas untuk dipatuhi bersama, tanpa ada kekecualian siapapun harus tunduk pada aturan main dalam hidup yaitu hukum yang berlaku.

Sekolah memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dan strategis, dalam mempersiapkan warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Upaya yang dilakukan adalah menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan berbagai kemampuan sebagai seorang warga Negara melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Strategis mempunyai maksud yang jelas bahwa anak-anak belajar melalui jenjang sekolah secara formal, jadi seorang anak pasti bersekolah dan menuntut ilmu pengetahuan, baik pada tingkat dasar maupun sampai ke perguruan tinggi. Di sekolah diajarkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang sesuai dengan pandangan hidup bangsa yaitu Pancasila sebagai dasar negara kesatuan republik Indonesia.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar seribu sembilan ratus empat puluh lima.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat , berbangsa, dan bernegara.

3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

B. Ruang Lingkup

Dalam penulisan makalah ini ada ruang lingkup, yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Peranan pembelajaran PKn dalam hidup alam demokrasi yang berisi tentang mengenal kegiatan musyawarah, menghargai pendapat suara terbanyak (mayoritas), menampilkan sikap mau menerima hasil keputusan, di dalam interaksi sosial.
2. Peranan pembelajaran PKn dalam membiasakan hidup bergotong royong seperti mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong di dalam interaksi sosial baik di sekolah, di rumah, ataupun di masyarakat luas.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pokok dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah interaksi sosial anak tunarungu ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn dalam meningkatkan interaksi sosial anak tunarungu?
3. Bagaimanakah peranan pembelajaran PKn dalam meningkatkan interaksi sosial anak tunarungu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan Makalah

1. Tujuan

Sekaitan dengan permasalahan di atas, tujuan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui interaksi sosial anak tunarungu.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PKn dalam meningkatkan interaksi sosial anak tunarungu.
- c. Untuk mengetahui tentang peranan pembelajaran PKn dalam meningkatkan interaksi sosial anak tunarungu.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan makalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan dalam layanan pendidikan untuk meningkatkan interaksi sosial anak tunarungu.
- b. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang peranan pembelajaran PKn dalam meningkatkan interaksi sosial anak tunarungu.

E. Penjelasan Konsep

Di dalam penulisan makalah ini ada konsep yang perlu penulis jelaskan, antara lain sebagai berikut:

1. Peran pembelajaran PKn adalah sebagai usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar, berkenaan dengan hubungan antara individu dengan yang lainnya ditekankan pada pengamalan dan pembiasaan dalam hidup sehari-hari dalam alam demokrasi.

2. Interaksi sosial adalah kemampuan dalam melakukan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya dalam kehidupan pergaulan sesama manusia baik di sekolah, di rumah, atau di masyarakat, membiasakan hidup bergotong royong.

F. Prosedur Pemecahan Masalah

Prosedur pemecahan masalah yang dilakukan penulis adalah studi literatur mengenai kajian teori-teori yang berhubungan dengan pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan pengajaran interaksi sosial pada anak tunarungu.

